

ABSTRAK

Akibat dari pandemi ada perubahan-perubahan yang terjadi dikalangan masyarakat, seperti khawatir akan terpaparnya virus Covid-19 saat akan melakukan tindakan pendonoran darah. Dampak pandemi ini berpengaruh buruk pada kondisi UDD PMI di beberapa wilayah di Indonesia seperti, kota Bandung. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbandingan jumlah pendonor darah di UDD PMI Kota Bandung sebelum terjadinya pandemi dan saat pandemi. Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross-sectional. Sampel pada penelitian ini adalah jumlah populasi yang diambil bersumber dari data jumlah pendonor darah di UDD PMI Kota Bandung sejak 1 Januari sd 31 Desember 2019 – 1 Januari sd 31 Desember 2020. Pada penelitian yang akan digunakan adalah analisis data kuantitatif dengan statistik kategorik. Hasil penelitian menunjukkan jumlah donor darah di PMI Kota Bandung sebelum pandemi rata-rata sebanyak 10.054 orang, sedangkan pada saat pandemi rata-rata sebanyak 8.455 orang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan jumlah donor darah di UDD PMI Kota Bandung sebelum terjadinya pandemi dan saat pandemi, di-mana terjadi penurunan jumlah pendonor saat terjadi pandemi.

Kata kunci: Donor Darah, Pandemi Virus Covid-19, UDD PMI

ABSTRACT

As a result of the pandemic, there have been changes among the community, such as worrying about exposure to the Covid-19 virus when they are about to donate blood. The impact of this pandemic has had a negative effect on the condition of UDD PMI in several regions in Indonesia, such as the city of Bandung. The purpose of this study was to compare the number of blood donors at UDD PMI Bandung City before the pandemic occurred and during the pandemic. This study uses a cross-sectional research design. The sample in this study is the total population taken from data on the number of blood donors at UDD PMI Bandung City from 1 January to 31 and December 2019 – 1 January to 31 December 2020. In this study, quantitative data analysis with categorical statistics will be used. The results showed that the average number of blood donors at PMI in Bandung before the pandemic was 10,054 people, while during the pandemic there were an average of 8,455 people. Therefore, it can be concluded that there was a significant difference in the number of blood donors at UDD PMI Bandung City before the pandemic and during the pandemic, where there was a decrease in the number of donors during the pandemic.

Keywords : Blood Donation, Covid-19 Virus Pandemic, PMI UDD